

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Landasan Teori

Tanaman kopi yang berkembang di Indonesia terdiri atas kopi arabika, robusta, dan liberika. Ketiga kopi tersebut memiliki tingkat permintaan yang cukup tinggi dibandingkan jenis kopi lainnya. Akan tetapi, ketiga kopi tersebut memiliki beberapa permasalahan, terutama dalam hal produktivitas. Produktivitas kopi arabika baru mencapai 800 kg /ha dan produktivitas kopi robusta baru mencapai 700 kg/ha. Hal ini berbeda dengan Vietnam yang telah mencapai produktivitas hingga 1.500 kg ha-1 (Hartono, 2013).

Pembibitan merupakan tahap penting dalam budidaya mengingat investasi kopi disektor perkebunan berjangka panjang dan membutuhkan modal yang besar. Oleh karena itu diperlukan tehnik pembibitan yang baik sekaligus pemupukan yang benar untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi kopi. Ada banyak penyakit dan serangan yang terjadi di kopi, salah satunya yaitu serangan penyakit karat daun. Serangan penyakit karat daun masih menjadi kendala utama dalam pengembangan kopi arabika di Indonesia. Guna mengatasi masalah tersebut, Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia telah merilis varietas baru kopi arabika tahan penyakit karat daun yang diberi nama Komasti (Komposit Arabika Andung Sari Tiga). Varietas tersebut campuran enam genotipe terpilih yang memiliki reaksi ketahanan serupa sehingga seolah menyerupai sistem ketahanan horisontal dan diharapkan tidak mudah terpatahkan oleh munculnya ras baru (Hulupi, 2013).

Pemupukan merupakan salah satu faktor untuk menunjang pertumbuhan tanaman. Hasil yang diberikan oleh pupuk sangat nyata meningkatkan produksi dan stabilitas tanaman. Manfaat pupuk yang disarankan yaitu yang mengandung unsur hara makro (N, P, K) dan unsur hara mikro sebagai penyokong. Penggunaan pupuk pada waktu pembibitan disarankan menggunakan pupuk daun (Marsono, 2010).

Menurut Palembang (2012), pupuk daun mempunyai beberapa keuntungan seperti cepat dan mudah diserap tanaman, kandungan unsur hara yang lengkap dan tidak merusak struktur tanah. Agar diperoleh hasil yang baik, maka perlu digunakan dosis pupuk yang tepat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan kegiatan pemberian pupuk daun pada fase pembibitan untuk mendapatkan bibit yang berkualitas.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh aplikasi pupuk daun terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika?

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk daun terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika

1.4 Manfaat

Manfaat kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan dan memberikan wawasan kepada petani tanaman kopi tentang pemberian pupuk daun terhadap bibit kopi.